

ABSTRAK
KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI INDONESIA TAHUN 1995-2005

Robertus Harris Kurniawan

001324072

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 1995-2005. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis *elastisitas* penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia tahun 1995-2005.

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* dan *case study*. Objek penelitian ini adalah produk domestik bruto (PDB) dan jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di Indonesia antara tahun 1995-2005. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia, yang dilaksanakan mulai bulan November sampai dengan bulan Februari 2007/2008. Pengumpulan data dilakukan dengan cara arsipal, yaitu mengumpulkan data dari arsip Biro Pusat Statistik (BPS), dan sumber-sumber lain yang relevan. Analisis data menggunakan rumus pertumbuhan ekonomi, rumus persentase produk domestik bruto, rumus pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, rumus Penyerapan tenaga kerja, dan rumus elastisitas penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi persentase produk domestik bruto di Indonesia tahun 1995 sampai dengan 2005 tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 28,36%, sedangkan kontribusi persentase produk domestik bruto di Indonesia tahun 1995 sampai dengan 2005 terendah terjadi pada tahun 1995 sebesar 23,88%.
2. Kontribusi persentase penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia tahun 1995 sampai dengan 2005 tertinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 13,31%. Sedangkan kontribusi persentase sektor industri di Indonesia tahun 1995 sampai dengan 2005 terkecil terjadi pada tahun 1998 sebesar 11,33%.
3. *Elastisitas* penyerapan tenaga kerja menurut sektor industri di Indonesia pada tahun 1995 sampai dengan 2005 tertinggi terjadi pada tahun 1996/1997 sebesar 0,984, sedangkan nilai elastisitas terendah terjadi pada tahun 2002/2003 sebesar -0,0001, rata-rata elastisitas penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia pada tahun 1995 sampai dengan 2005 sebesar 0,08779.

ABSTRACT
**THE CONTRIBUTION OF INDUSTRIAL SECTOR TOWARD
ECONOMIC GROWTH AND IT'S IMPLICATION TOWARD
EMPLOYMENT ABSORPTION IN INDONESIA DURING 1995-2005**

Robertus Harris Kurniawan
001324072
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The aim this research is to analyze how much the contribution of industrial sector toward economic growth and it's implication toward employment absorption in Indonesia during 1995-2005. This research also aims to analyze the elasticity of employment absorption of industrial sector in Indonesia during 1995-2005

The types of this research are an "Ex post Facto" and a "Case Study". The objects of this study one is the gross national product (GNP) and the number of the working citizen based on the entrepreneurship employment in Indonesia during 1995-2005. This research conducted in Indonesia, started in November 2007 and finished in February 2008. The techniques of collecting the data were gathering the archives taken from the Bureau of Statistic Center, and other sources which were relevant to the objectives. The technique for data analysis were economic growth theory, theory of GNP percentage, employment absorption theory, and employment absorption elasticity theory.

Based on the analysis, the conclusions are :

1. The highest contribution of GNP percentage in Indonesia during 1995-2005 is in 2004, that is 28,36%; whereas the lowest contribution of GNP in Indonesia during 1995-2005 is in 1995, that is 23,88%.
2. The highest contribution of employment absorption percentage of industrial sector in Indonesia during 1995-2005 is in 2001, that is 13,31%; the lowest contribution of employment absorption percentage of industrial sector in Indonesia during 1995-2005 is in 1995, that is 11,33%.
3. The highest contribution of employment absorption of industrial sector in Indonesia during 1995-2005 is in 1996/1997, that is 0,984; where as the lowest elasticity is in 2002/2003, that is -0,0001, the average elasticity of employment absorption of industrial sector in Indonesia during 1995-2005 is 0,08779.